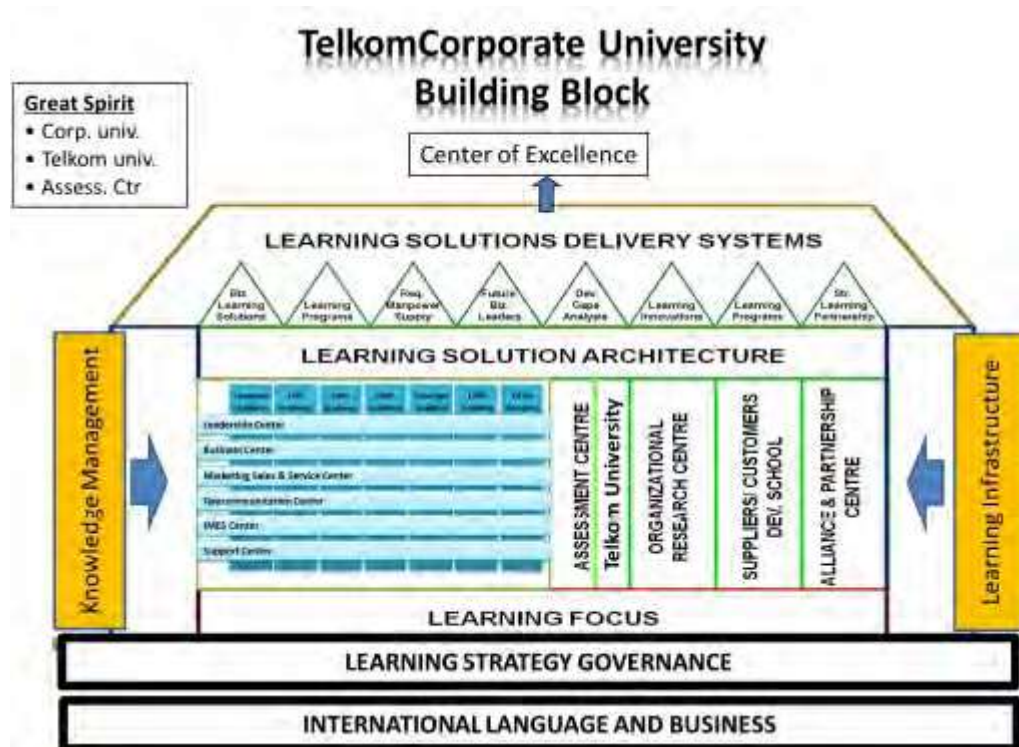


BAB III PROFIL PERUSAHAAN

3.1. Objek Penelitian

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Telkom Corporate University didefinisikan sebagai wahana strategis yang dirancang untuk mendukung pencapaian misi perusahaan dengan melakukan kegiatan-kegiatan untuk memperkuat dan memperkokoh kemampuan belajar individu dan organisasi dalam rangka membentuk Center of Excellence.



Gambar 3.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Dengan adanya penancangan program Center of Excellence dengan Telkom Corporate University, maka Telkom melakukan

langkah breakthrough dengan menyempurnakan integrasi sesuai dengan konsep Corporate University yang ideal.

Hal-hal lain yang menjadi dasar pertimbangan dari Learning Center menjadi Telkom Corporate University, selain aspek strategic seperti telah dijelaskan diatas adalah lemahnya alignment antara solusi learning yang ditawarkan dengan kenyataan permasalahan bisnis di lapangan. Kedua, lemahnya dampak learning terhadap performansi bisnis yang dirasakan oleh user di unit bisnis. Dan ketiga, adalah dampak biaya yang ditimbulkan oleh ketidakhadiran peserta training.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

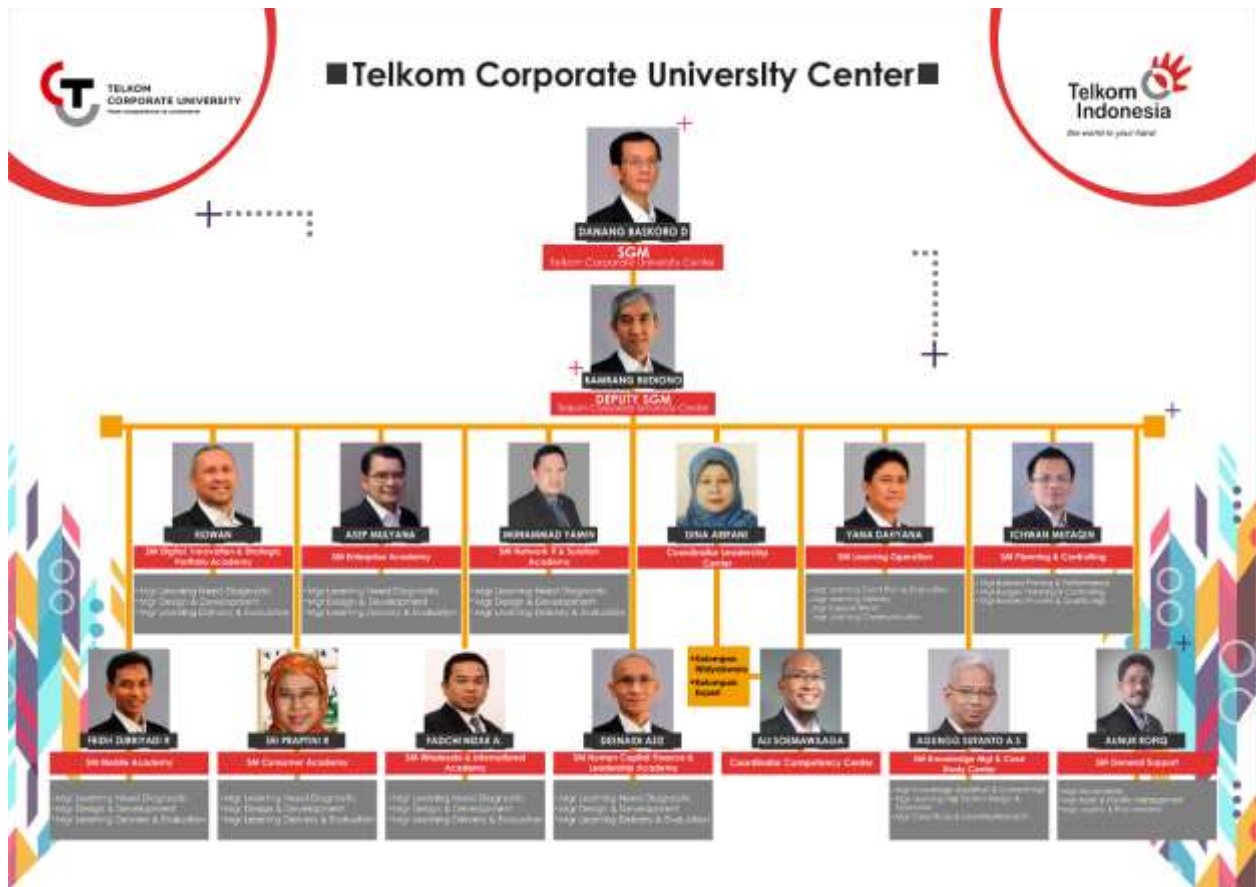
Visi :

Menjadi perusahaan yang unggul dalam penyelenggaraan TIMES (*Telecommunication, Information, Media, Edutainment, Service-Solution*) di kawasan regional.

Misi :

- Menyediakan layanan TIMES yang berkualitas tinggi dengan harga yang kompetitif.
- Menjadi model pengelolaan korporasi terbaik di Indonesia.

3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 3.2 Struktur Organisasi Perusahaan

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Desain Penelitian

Teknik analisis data dalam pembuatan perangkat lunak menggunakan paradigma perangkat lunak secara waterfall, meliputi proses :

1. Rekayasa sistem
2. Merupakan tahapan awal dalam pengembangan sistem yaitu dengan menetapkan segala hal yang diperlukan dalam pelaksanaan

pembangunan serta dengan menetapkan berbagai kebutuhan yang diperlukan kedalam pembentukan perangkat lunak.

2. Analisis

Tahapan menganalisis hal-hal yang diperlukan dalam pembangunan perangkat lunak, seperti identifikasi kembali masalah, memahami kebutuhan-kebutuhan pemakai dan hambatan-hambatan.

3. Desain

Tahap lanjutan setelah analisis, definisi dari kebutuhan-kebutuhan fungsional, penerjemahan dari data yang dianalisis kedalam bentuk yang mudah dimengerti oleh user.

4. Penulisan program

Penerjemahan data atau pemecahan masalah perangkat lunak yang telah dirancang kedalam bahasa pemrograman tertentu.

5. Pengujian

Tahap pengujian terhadap perangkat lunak yang dibangun.

6. Pengembangan dan pemeliharaan

Tahap akhir, perangkat lunak yang telah selesai dibuat dapat mengalami perubahan-perubahan sesuai permintaan user.

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Adapun beberapa metode yang digunakan dalam rangka menyelesaikan tugas ini sesuai dengan yang diharapkan dan untuk menghindari kesalahan dan kekeliruan, maka mahasiswa menggunakan metode diantaranya :

3.2.2.1. Sumber Data Primer

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan terhadap obyek yang sedang diteliti. Langkah ini dilakukan penulis dengan mengadakan pengamatan langsung pada saat kerja praktek di PT Telkom Corporate University

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara tatap muka dan tanya jawab langsung terhadap pihak yang bersangkutan mengenai masalah-masalah yang terjadi sehingga mendapatkan masukan dalam perancangan sistem.

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder

Jenis data sekunder adalah data yang dapat diperoleh dari referensi buku yang terkemuka yang dapat mendukung data primer dan penelitian yang dilakukan. Penulis mengumpulkan data – data dan informasi dengan cara membaca buku panduan yang berhubungan dengan penulisan laporan , serta membaca

laporan dari angkatan – angkatan terdahulu dan meminjam buku dari perpustakaan.

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Dalam pemahaman masalah dilakukan pendekatan sistem yang merupakan serangkaian langkah-langkah pemecahan masalah yang memastikan bahwa masalah dipahami, solusi *alternative* dipertimbangkan dan solusi yang dipilih bekerja. Kemudian akan dilanjutkan dengan pengembangan sistem sebagai bentuk aktivitas untuk menghasilkan sistem informasi berbasis komputer untuk menyelesaikan persoalan organisasi atau memanfaatkan kesempatan yang timbul.

1. Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan sistem terstruktur dan *action*. Adapun alat yang dipergunakan dalam metode terstruktur ini berupa Diagram Alir (*Flow Map*), Diagram Konteks (*Context Diagram*), DFD (*Data Flow Diagram*), Kamus Data (*Data Dictionary*), ERD (*Entity Relational Diagram*), dan Normalisasi yang berorientasi pada proses dan data.

2. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis yaitu Waterfall Model. Waterfall Model adalah sebuah

metode pengembangan software yang bersifat sekuensial. Metode ini dikenalkan oleh Royce pada tahun 1970 dan pada saat itu disebut sebaga isi klus klasik dan sekarang ini lebih dikenal dengan sekuensial linier. Selain itu Model ini merupakan model yang paling banyak dipakai oleh para pengembang software.